

**THE RELATIONSHIP BETWEEN BODY IMAGE AND SOCIAL MEDIA
EXPOSURE WITH THE OCCURRENCE OF CHRONIC ENERGY
DEFICIENCY (CED) IN ADOLESCENT GIRLS IN SMA NEGERI 1
BAMBANGLIPURO**

Siti Ayu Syafaatun Ni'mah¹, Yuliasti Eka Purnamaningrum², Sujiyatini³

^{1,2,3,4} Midwifery Departement of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Yogyakarta City

E-mail: syafanim3@gmail.com

ABSTACT

Background: Chronic Energy Deficiency (CED) is a risk factor that can affect adolescents. The highest proportion of CED in Indonesia is among those aged 15-19 years, at 36.3%, ranking sixth with the highest number of cases in DIY at 19.1%. The highest rate in DIY is in Bantul Regency at 20.1%. Several factors influence the occurrence of CEE, including dietary patterns, body image, social media, and nutritional knowledge. Risks that adolescents may face if they experience CEE up to the conception period include anemia, miscarriage, congenital defects, and low birth weight (LBW).

Objective: To determine the relationship between body image and social media exposure with the occurrence of CEE among female adolescents at SMA Negeri 1 Bambanglipuro.

Method: A quantitative study with an observational design using a cross-sectional approach, conducted in June 2025 at SMA Negeri 1 Bambanglipuro. The study population consisted of 397 students at SMA Negeri 1 Bambanglipuro. A purposive sampling technique was used to select 117 participants. The research instruments included the BSQ, SESMEB, and FFQ. Data analysis methods included univariate and bivariate analysis using the chi-square statistical test, and multivariate data analysis using the logistic regression statistical test.

Results: There was a significant association between social media exposure and the occurrence of KEK (p-value 0.039) and body image with KEK (p-value 0.002). There was a relationship between eating patterns (p-value 0.044), BMI (p-value 0.000), economic status (p-value 0.043), and no relationship between race/ethnicity and KEK (p-value 0.163). The multivariate test results showed that BMI was most closely related to KEK (OR 6.507).

Conclusion: There is a relationship between body image and social media exposure with KEK. BMI is the most strongly associated factor with the occurrence of KEK among female adolescents at SMA Negeri 1 Bambanglipuro.

Keywords: KEK, body image, social media exposure, female adolescents

HUBUNGAN *BODY IMAGE* DAN PAPARAN MEDIA SOSIAL DENGAN KEJADIAN KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 1 BAMBANGLIPURO

Siti Ayu Syafaatun Ni'mah¹, Yuliasti Eka Purnamaningrum², Sujiyatini³
^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta
E-mail: syafanim3@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Kekurangan Energi Kronis (KEK) termasuk faktor risiko yang dapat dialami oleh remaja. Proporsi KEK tertinggi di Indonesia yaitu usia 15-19 tahun sebesar 36,3%, peringkat ke-6 dengan kasus tertinggi yaitu DIY sebesar 19,1%. Tertinggi di DIY yaitu Kabupaten Bantul sebesar 20,1%. Banyaknya faktor yang mempengaruhi kejadian KEK seperti pola makan, *body image*, media sosial, dan pengetahuan gizi. Risiko yang dapat dialami oleh remaja apabila mengalami KEK hingga masa konsepsi yaitu mengalami anemia, keguguran, cacat bawaan, dan BBLR.

Tujuan: Mengetahui hubungan *body image* dan paparan media sosial dengan kejadian KEK pada remaja putri di SMA Negeri 1 Bambanglipuro.

Metode: Jenis penelitian kuantitatif dengan desain observasional dengan pendekatan *cross-sectional*, dilaksanakan pada Juni 2025 di SMA Negeri 1 Bambanglipuro. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Bambanglipuro berjumlah 397. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* berjumlah 117. Instrumen penelitian ini menggunakan BSQ, SESMEB, FFQ. Metode analisis data terdiri dari analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik *chi-square*, analisis data multivariat dengan uji statistik regresi logistik.

Hasil: Terdapat hubungan yang signifikan pada paparan media sosial dengan kejadian KEK (*p-value* 0,039) dan *body image* dengan KEK (*p-value* 0,002). Terdapat hubungan antara pola makan (*p-value* 0,044), IMT (*p-value* 0,000), status ekonomi (*p-value* 0,043) dan tidak terdapat hubungan ras/etnis dengan KEK (*p-value* 0,163). Hasil uji multivariat yaitu IMT yang paling berhubungan dengan KEK (OR 6,507).

Kesimpulan: Terdapat hubungan *body image* dan paparan media sosial dengan KEK. IMT merupakan faktor yang paling berhubungan dengan kejadian KEK pada remaja putri di SMA Negeri 1 Bambanglipuro.

Kata Kunci: KEK, *body image*, paparan media sosial, remaja putri